BAB V

PEMBAHASAN

A. Dampak Positif Konten Internet kepada Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Konten internet memliki banyak manfaat bagi siswa, jika siswa bisa memanfaatkan konten internet dengan baik, yang dimaksud adalah siswa mengetahui mana konten yang baik dan mana konten yang buruk, sehingga siswa hanya mengakses konten positif internet, siswa tidak mengakses konten yang negatif, siswa tidak berlebihan dalam mengakses internet maka dengan begitu konten internet dapat bedampak positif bagi siswa.

Menurut Supriyanto, dampak positif internet adalah sebagai berikut:[1]

1) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan, setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia.
2) Media pertukaran data, pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah dengan menggunakan *e-mail, newsgroup, FTP* dan *www.*
3) Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat menjadikan internet sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

[1] Supriyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Kelas IX,* (Jakarta: Yudhistira, 2009), hal. 20-21.

4) Kemudahan memperoleh informasi
5) Sumber informasi, dapat digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan dll.
6) Kemudahan berbisnis, kemudahan untuk bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi ke tempat penawaran atau penjualan.
7) Sumber penghasilan. Saat ini banyak sekali orang yang menggunakan internet sebagai sumber penghasilan.

Internet merupakan media komunikasi bagi seluruh masyarakat, dimanapun berada komunikasi menjadi mudah, bahkan dengan adanya internet jaringan komunikasi menjadi sangat luas tak hanya dalam negeri bisa mencapai luar negeri. Tak hanya itu semua orang kini mudah untuk bertukar data, menggunakan fasilitas konten internet. Untuk memperoleh informasi kini masyarakat dengan mudah bisa mengakses konten internet, informasi tersedia dengan cepat dan akurat. Kemudahan juga dirasakan dalam dunia bisnis, tidak perlu lagi datang lagi ke tempat, namun sekarang bisa diakses melalui aplikasi tertentu. Banyak masyarakat juga menggunakan konten internet menjadi sumber penghasilan.

Adapun dampak positif konten internet adalah :[2]

1) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi);

[2] Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak,* Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jurnal Edukasi, Vol. 2, No 1, Januari 2016, hal. 99-100.

2) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain;
3) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

Dampak positif konten internet bagi siswa, siswa erat kaitannya dengan belajar, siswa dapat memanfaatkan konten internet sebagai sarana belajar, tempat untuk mencari informasi dan melalui konten internet aplikasi chatting siswa dengan mudah berdiskusi dengan teman sekolah menganai tugas. Hadirnya berbagai macam fitur dalam konten internet siswa dapat mencari atau menambah teman dengan menggunakan sosial media. Tak jarang siswa mengalami rasa bosan atau karena selalu bergelut dengan pelajaran, sehingga siswa membutuhkan hiburan, siswa dapat mendapatkan hiburan melalui konten internet, seperti gambar, video lucu, game, film. musik dsb.

Berdasarkan temuan di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang bahwa beberapa dampak positif konten internet sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dia atas, peneliti menemukan hasil temuan mengenai dampak positif konten internet kepada perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang bahwa siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan adanya akses internet siswa mampu mencari pengetahuan yang tidak ada dalam buku ataupun kurang

lengkap, siswa bisa mengakses materi pembelajaran yang dia rasa kurang memahaminya di sekolah, siswa juga terbantu ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga dapat mengupdate informasi melalui konten internet dengan cara siswa mengakses google, web berita online maupun sosial media. Dengan adanya berbagai macam konten internet, bisa menjadi sarana hiburan bagi siswa, terkadang siswa merasa bosan saat berada di rumah, atau sedang mencari hiburan karena terkadang merasa jenuh ketika belajar. Siswa dapat Meningkatkan rasa percaya diri siswa, dengan adanya konten internet siswa bisa meningkatkan rasa percaya diri, karena adanya aplikasi seperti tik tok, youtube dll, awalnya siswa meniru video orang lain lalu siswa merekam dan membuat videonya sendiri dan diunggah ke akun sosial media yang dimiliki itu dapat membuat siswa menjadi percaya diri di depan kamera dan publik. dengan adanya pengetahuan baru yang didapatkan oleh siswa, siswa dapat mengembangkannya, awalnya siswa penasaran dan ingin coba-coba menggunakan aplikasi tersebut, kemudian ia menggali informasi lagi, lalu siswa dapat menghasilkan karya yang kreatif sehingga dapat meningkatkan kreatifitas siswa

B. Dampak Negatif Konten Internet kepada Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Konten internet juga memiliki dampak negatif bagi siswa, jika dalam siswa berlebihan penggunaan internet, tidak memiliki batasan waktu untuk mengakses konten internet, siswa tidak dapat memfilter konten yang sesuai

dengan usia mereka, konten mana yang tidak layak untuk diakses dan konten mana yang mengandung unsur negatif, dimanapun dan kapanpun siswa dapat mengakses konten internet melalui smartphone. Kini konten negatif internet telah meluas siapapun bisa mengakses dengan mudah, hanya beberapa akses internet yang dibatasi selain itu konten negatif internet dapat ditemukan di situs manapun.

Menurut Supriyanto dampak negatif internet adalah sebagai berikut:[3]

1) Pornografi

   Salah satu dampak negatif internet internet yaitu pornografi. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis *homepage* yang dapat diakses. Hanya orang-orang tertentu yang bisa mengakses situs-situs yang mengandung pornografi. Kita perlu menahan diri untuk mengakses situs-situs tersebut.

2) *Violance and gore*

   Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan di internet. Hal ini karena sisi bisnis dan isi internet tidak terbatas. Para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilakan hal-hal yang bersifat kekerasan.

[3] *Ibid,*. hal. 21

3) Penipuan

Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang kita dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

4) *Carding*

Sifatnya internet merupakan realtime (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan di internet, para penjahat internet pun saling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan kartu kredit) *online* dan mencatat kode kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan unruk kepentingan kejahatan mereka.

Adanya pornografi didalam konten internet, sehingga pornografi menjadi dampak negatif dari internet. Upaya yg dilakukan oleh produsen browser agar akses pornografi tidak dapat diakses, itu menjadikan pornografi tidak mudah diakses oleh siapapun. Tidak hanya pornografi, banyak konten internet berisikan kekerasan, hal itu dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan, dengan menjual konten kekerasan tersebut. Semakin maraknya penipuan, penipuan kini merambah ke internet karena banyak konten yang bisa dimanfaatkan untuk menipu pihak yang dirugikan, penipuan dapat menggunakan akun palsu sosial media, ataupun melalui situs yang lain. Teknologi internet semakin canggih, kini keperluan untuk

membayar barang yang dibeli tidak perlu lagi datang ke tempat atau toko tersebut tapi cukup memakai kartu kredit online, namun terdapat pihak yang memanfaatkan hal tersebut untuk bertindak kejahatan dengan mencuri data kartu kredit online sehingga dapat merugikan pengguna.

Dampak negatif konten internet terhadap pelajar adalah:[4]

1) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookkan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar;
2) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya;
3) Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah;
4) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) sama halnya mengakses facebook dari handphone;
5) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

Pelajar termasuk pengguna internet, sehingga pelajar dapat terdampak negatif adanya konten internet. Berkurangnya waktu belajar terjadi karena anak terlalu nyaman dengan mengakses konten internet, anak bisa mengakses apapun yang dia inginkan, dari mulai mengakses google, sosial media dsb.

[4] Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif*,...hal. 100.

Dengan mengakses konten internet yang berlebihan dapat membuat siswa tidak menggunakan waktunya untuk belajar namun sesuka hati mengakses konten internet. Hal ini juga dapat menggangu konsentrasi belajar anak, karena anak telah terbiasa mengakses konten internet maka ketika belajar di sekolah siswa kurang konsentrasi, yang diingat siswa adalah senangnya mereka mengakses konten internet. Adanya konten internet yang negatif sepeti pornografi, hal tersebut dapat maerusak moral anak, karena anak dapat dengan mudah mengakses konten pornografi yang beredar di internet. Sebagai pelajar biasanya mendapat uang saku dari orang tua mereka, namun karena pelajar lebih mementingkan mengakses internet daripada membeli makanan, maka uang saku tersebut dipergunakan untuk membeli paket kuota. Mengakses internet dapat menggunakan laptop ataupun smartphone, namun banyak pelajar telah mempunyai smartphone, dengan mempunyai smartphone anak dapat mengakses internet dimana saja dan kapan saja, karena terlalu sering menatap layar smartphone yang mengandung radiasi dapat menyebabkan gangguan kesehatab pada mata.

Bedasarkan hasil temuan dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang bahwa beberapa teori dampak negatif internet terjadi di hasil temuan peneliti, hasil temuan dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang adalah siswa telah mudah mengakses konten internat karena banyak siswa telah mempunyai smartphone sendiri, jadi siswa dengan mudah mengakses internet dimana saja dan kapan

saja, siswa menghabiskan waktu untuk mengakses internet hingga berjam-jam bahkan sampai seharian, hal itu menyebabkan siswa menjadi kecanduan internet. Siswa yang telah kecanduan internet menyebabkan siswa menjadi malas belajar, karena siswa telah menemukan kegiatan yang menyanangkan yaitu mengakses konten internet hingga seluruh waktunya dihabiskan untuk mengakses internet, siswa tidak bisa membagi waktu, kapan ia harus belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah. Karena terlalu lama menatap layar handphone hal itu dapat mengakibatkan gangguan pada kesehatan mata, bahwa gangguan kesehatan pada mata disebabkan oleh mata yang di layar handphone terdapat sinar radiasi yang menyebabkan gangguan pada mata siswa, terlebih lagi jika siswa terlalu dekat menatap layar handphone. Siswa sekolah dasar merupakan usia yang masih belia belum waktunya menggunakan make up, apalagi make up yang berlebihan, awalnya siswa sangat menyukai menonton video beauty vlogger, kemudian siswa meniru cara ber make up beauty blogger tersebut, awalnya mecoba-coba namun akhirnya menjadi hobi. Konten pornografi dapat ditemukan di situs internet sehingga siswa dapat engakses konten pornografi, jika siswa tidak dipantau oleh orang tua pada saat penggunaan internet di rumah maka siswa dengan leluasa mencari apa yang da inginkan, awalnya siswa penasaran kemudian ia mulai mencari hal tersebut, hal yang seharusnya bukan untuk dikonsumsi pada usia mereka. Siswa menjadi berani melihat konten yang bermacam-macam termasuk konten pornografi.

C. Cara Mengatasi Dampak Negatif Konten Internet kepada Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Peran orangtua dan guru sangat diperlukan untuk mengarahkan anak-anak agar dapat mempergunakan teknologi secara bijak dan tepat sehingga anak mendapatkan manfaat yang positif. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh orangtua dan guru adalah mengetahui konten yang diakses anak, membuat kesepakatan penggunaan internet, menggunakan internet untuk belajar, dan menggunakan *software* untuk menangkal situs berkonten negatif.[5]

Sebagai guru dan orang tua sangat diharuskan untuk mengontrol dan membatasi siswa dalam mengakses konten internet. Mengatasi siswa yang terkena dampak negatif dari konten internet berarti dapat menyelematkan siswa sebagai generasi muda masa depan. Dengan perkembangan zaman yang sangat cepat maka akan bermunculan juga konten-konten yang semakin banyak, aplikasi yang semakin canggih, maka cara mengatasi dampak konten internet kepada perilaku siswa sangat diperlukan agar siswa tidak kecanduan mengakses internet, dapat memfilter pada saat mengakses konten internet dan berkelanjutan hingga memunculkan masalah yang baru pada perilaku siswa. Karena dampak negatif dari internet bisa saja bertambah.

---

[5] Fahrurrozi dan Sutrisno, *Pendampingan Orang Tua Dalam Menghadapi Era Digital Bagi Siswa Sekolah Dasar Setiabudi Kecamatan Karet Jakarta Selatan*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Pemberdayaan Sekolah Dasar (JPSD) - Vol. 1 No. 1 Oktober 2018. hal. 20.

Peran guru dalam mengatasi dampak negatif internet adalah sebagai berikut :[6]

1) Guru Pendidikan Agama Islam senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan positif serta menggunakan pendekatan religius dalam menasehati dan mengingatkan peserta didik akan berbagai dampak negatif dari internet secara berlebihan.
2) Pihak madrasah dan orang tua peserta didik menjalin kerjasama untuk selalu memberikan pengawasan dan pendampingan yang maksimal baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
3) Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada peserta didik langsung diberi hukuman yang mendidik sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Peran guru dalam mengatasi dampak negatif internet sangatlah penting, karena guru adalah orang tus siswa selama disekolah, siswa menjadi tanggungjawab guru ketika di sekolah, dalam hal ini jika siswa terkena dampak negatif dari internet maka guru mempunyai kewajiban untuk mengatasinya, yaitu dengan cara guru mengadakan kegiatan positif yang mengandung unsure religius, dengan hal itu siswa dapat terketuk hatinya untuk bertaubat atau melakukan hal positif kedepannya, guru juga menasehati siswa agar tidak berlebihan dalam mengakses konten internet. Tidak hanya melalui guru pihak sekolah juga menjalin kerjasama dengan orang tua agar orang tua selalu memberikan pengawasan, mengontrol dan memperhatikan kegiatan siswa selama di rumah dan lingkungan masyarakat, agar siswa

[6] Farida Ani Wahyuni, Upaya Preventif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dampak Negatif Perkembangan Internet Pada Peserta Didik Min Tunggangri Kalidawir Tulungagung, (Tulungagung: 2017). hal. 88-89

terkontrol dalam penggunaan internet. Jika siswa telah melakukan pelanggaran maka pihak sekolah member hukuman, itu sebagai pelajaran bagi siswa agar tidak mengulangi kesalahannya lagi, dan tidak berbuat kesalahn yang melanggar aturan.

Adapun peran orang tua di dalam mengatasi dampak negatif konten internet pada anak yaitu sebagai berikut:[7]

1) Membiasakan anak disiplin dalam penggunaan internet dengan waktu yang dibatasi oleh para orang tua.
2) Menyediakan permainan seperti (lego,berbagai macam puzzle, media pembelajaran lainnya).
3) Ketika anak berada dirumah orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kegiatan apa yang saja yang telah dilakukan, mendampingi atau mengawasi anak ketika mengakses internet atau bermain lainnya.
4) Selain itu para orang tua juga memberi kesempatan kepada anak untuk bermain di luar rumah kecuali mengakses internet atau gadget, seperti bermain permain tradisional bersama teman-teman sebayanya yang jarang di lakukan oleh ana-anak zaman modern ini.
5) Dan yang terpenting para orang tua juga memberikan contoh yang baik kepada anak seperti menggunakan gadget saat anak lagi tidur atau menggunakan gadget seperlunya saja disaat hal yang penting.

---

[7] Della Russyiana, *Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-6 Tahun Didesa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara,* Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, 2020. hal. 70

Peran orang tua juga sangat penting dalam mengatasi dampak negatif internet kepada anak, karena orang tua adalah orang terdekat anak, orang tualah yang mengetahui kegiatan anak selama di rumah, orang tua adalah orang yang sering berinteraksi dengan anak. Sebagai oramg tua cara mengatasi dampak internet pada anak adalah orang tua membuat aturan penggunaan internet dengan waktu-waktu tertentu, dengan cara tersebut anak tidak berlebihan mengakses konten internet, dan anak menjadi disiplin dalam penngunaan internet. Terdapat cara lain agar anak tidak melulu bermain smartphone yaitu meyediakan permainan seperti lego, puzzle dsb. Ketika anak berada di rumah, saatnya orang tua mengawasi, mengontrol dan mendampingi anak selama kegiatan di rumah, apalagi saat menggunakan internet. Orang tua juga memberi kesempatan kepada anak untuk bermain di luar rumah bersama teman-temannya agar anak tidak selalu mengakses internet atau gadget, seperti bermain permain tradisional yang saat ini sangat jarang dimainkan oleh anak-anak, karena anak-anak lebih memilih untuk mengakses internet. Dan yang terpenting orang tua juga memberikan contoh yang baik dalam penggunaan internet terhadap anaknya secara tidak langsung anak dapat meniru perilaku orang tuanya.

a. Berdasarkan hasil temuan cara mengatasi dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terdapat hal sama dengan teori yang telah dipaparkan di atas, hasil temuan peneliti mengenai cara mengatasi dampak negatif konten internet kepada perilaku siswa Madrasah

Ibtidaiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang adalah Guru berkerjasama dengan orang tua, cara tersebut sangat penting karena dengan guru mengimbau kepada orang tua agar lebih mengontrol anakmya dalam penggunaan internet ketika di rumah, orang tua akan memberitahu dan mengarahkan mana yang boleh dilihat dan yang tidak boleh diakses, memperhatikan kegiatan anaknya selama dirumah. Jadi orang tua tidak membiarkan anaknya, selalu menasehati dan mengingatkan bila anaknya melakukan kesalahan. Sebagai orang tua di sekolah guru selalu menasehati siswa dalam mengakses konten internet dengan baik, guru selalu mengingatkan siswa tentang mengontrol dalam berapa lama mengakses internet, jangan terlalu sering karena jika terlalu sering akan mengakibatkan dampak negatif seperti kecanduan internet dan yang sudah kecanduan internet akan tetap melanjutkannya. Dengan semakin canggihnya teknologi guru memanfaatkan hal tersebut untuk memantau siswa, jadi guru memantau siswa melalui sosial media, banyak guru yang telah mempunyai akun sosial media, karena agar bisa mengetahui apa saja yang diunggah seperti foto, video daan kalimat pada status dari siswa di sosial media tersebut. Orang tua juga mempunyai cara untuk mengatasi dampak negatif konten internet yaitu dengan menasehati dan memantau siswa, orang tua menasehati anaknya tentang penggunaan internet, seperti halnya, jangan sering main hp, belajar tetap diutamakan. Dengan nasehat dari orang tua, siswa tidak

mengulangi perbuatannya lagi seperti terlalu sering bermain mengakses konten internet menggunakan smartphone. Orang tua juga memantau dan mengontrol siswa dalam penggunaan internet ketika di rumah seperti mengecek hp anaknya ketika sudah tidur, dan menyita hp anaknya ketika anaknya terlalu sering mengakses konten internet melalui hp. Pihak sekolah memberikan sanksi atau hukuman, kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah atau perilaku siswa yang menyimbang akibat dampak negatif dari konten internet, sanksinya seperti siswa yang melanggar dipanggil ke ruang BK untuk dimintai keterangan atau diitrograsi dan memberikan pemehaman kepada siswa mengenai pelanggaran yang dilakukan dan memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak mengulangi hal tersebut, kemudian pihak sekolah juga memanggil orang tua dari siswa tersebut.